

**IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME  
PADA PEMBELAJARAN TARI *TURANGGA YAKSA*  
DI SANGGAR TARI SEKAR MAYANG TRENGGALEK**



Oleh:  
**Putri Indah Siswanti**  
2010276017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2023/2024**

**IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME  
PADA PEMBELAJARAN TARI *TURANGGA YAKSA*  
DI SANGGAR TARI SEKAR MAYANG TRENGGALEK**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1  
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:  
Putri Indah Siswanti  
2010276017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKANs  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2023/2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME PADA PEMBELAJARAN TARI *TURANGGA YAKSA* DI SANGGAR TARI SEKAR MAYANG TRENGGALEK** diajukan oleh Putri Indah Siswanti, NIM 2010276017, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



**Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.**

NIP 196408142007012001/

NIDN 0014086417



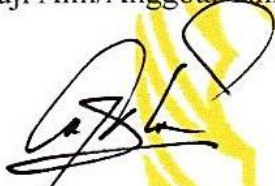
**Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.**

NIP 199110082018032001/

NIDN 0008109103

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



**Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd.**

NIP 196109161989021001/

NIDN 0016096109



**Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.**

NIP 196111041988031002/

NIDN 0004116108

Yogyakarta, **10 - 06 - 24**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Program Studi  
Pendidikan Seni Pertunjukan



**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**

NIP 197111071998031002/

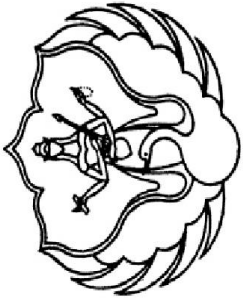
NIDN 0007117104



**Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.**

NIP 196408142007012001/

NIDN 0014086417



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
UNIT PELAKSANA TEKNIK PERPUSTAKAAN

Jalan Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55188  
Telepon (0274) 384106, 379133, 373659  
Laman <https://lib.isi.ac.id>, email: [lib@isi.ac.id](mailto:lib@isi.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Putri Indah Siswanti  
NIM/NIP : 2010276017  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Seni Pertunjukan/Pendidikan Seni Pertunjukan  
HP/E-mail : 087761448258/putrindah231@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusif* (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul :  
“Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme pada Pembelajaran Tari *Turangga-Yaksa* di Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusif* (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) ini UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola data bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 30 Juli 2024  
Yang menyatakan

Putri Indah Siswanti  
NIM 2010276017

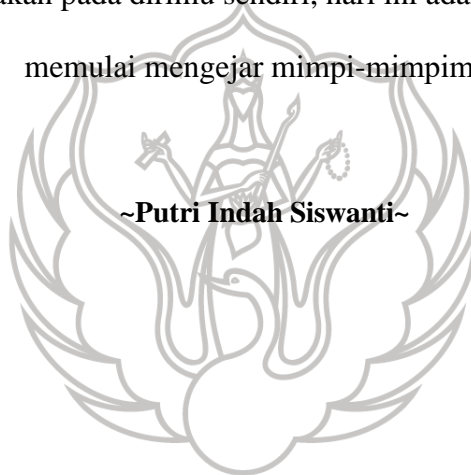
## HALAMAN MOTTO

“Jangan pernah takut untuk bermimpi besar, karena dalam mimpi besar terdapat kekuatan untuk mewujudkannya”

(B.J Habibie)

“Jadilah sutradara yang baik dalam hidupmu. Rencanakan ke mana kamu akan pergi, dan terus besarkan tujuan itu hingga batu besar yang menghalanginya tidak terlihat lagi. Katakan pada dirimu sendiri, hari ini adalah hari terbaik untuk memulai mengejar mimpi-mimpimu”

~Putri Indah Siswanti~



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*”Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta, diri saya sendiri, orang-orang yang menyayangi saya, dan almamater kampus*

*ISI Yogyakarta.*

*Semoga penelitian ini menjadi langkah awal yang baik untuk semua kesuksesan di masa yang akan datang”*



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme pada Pembelajaran Tari *Turangga Yaksa* di Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek” dengan lancar dan tepat waktu.

Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Keberhasilan penulisan skripsi ini dapat terwujud tidak hanya atas kerja penulis sendiri, namun oleh bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moral maupun materil. Dengan rasa penuh hormat, penulis mengucapkan terima kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. selaku Ketua Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Ketua Tim Penguji Ahli Ujian Tugas Akhir yang telah mendukung selama proses perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Sekretaris Ujian Tugas Akhir, dan Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penyusunan skripsi dengan selalu sabar membimbing, memberikan masukan, motivasi, serta saran yang membangun dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

3. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu guna memberi bimbingan, arahan, dan petunjuk yang bermanfaat, serta *support* berupa sindiran halus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd. selaku Dosen penguji ahli dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari semester satu sampai semester delapan yang selalu memberikan motivasi dan arahan kepada saya.
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah sabar membimbing, memotivasi serta berbagi ilmu kepada penulis selama belajar, serta karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang mendukung selama proses pembelajaran.
6. Pihak Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek yang telah memberikan izin penelitian skripsi.
7. Sumini, S.Pd. selaku ketua Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian, serta sebagai narasumber yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang sebenar-benarnya terkait lingkup Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek.
8. Eva Nurana Kurniasari, S.Pd. dan Evi Nurani Kurniasari, S.Pd. selaku pelatih tari di Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan menjadi narasumber penelitian selama penelitian berlangsung



9. Siswa-siswi Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan membantu penulis menyelesaikan penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.
10. Orangtua tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Wimby Desgath Anjalu partner yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam proses penulisan skripsi.
12. Elfrida Erlinda Noti teman berkeluh kesah selama menempuh perkuliahan dan teman berproses mengerjakan skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 yang saling membantu selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
14. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung dan tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan pada umumnya.

Yogyakarta, 7 Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Sistematika Penulisan	7
1. Bagian Awal	7
2. Bagian Inti	7
3. Bagian Akhir	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Pembelajaran Tari	9
2. Teori Pembelajaran	11
3. Teori Pembelajaran Konstruktivisme	13
B. Penelitian yang Relevan	17

C. Kerangka Berpikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
D. Prosedur Penelitian.....	25
1. Tahap Pralapanan.....	25
2. Tahap Pekerjaan Lapangan.....	25
3. Tahap Analisis Data.....	26
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Sumber Data.....	27
2. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	31
1. Teknik Validasi Data.....	31
2. Teknik Analisis Data.....	32
G. Indikator Capaian Penelitian.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Profil Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek.....	36
2. Pelatih dan Siswa Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek.....	46
3. Tari <i>Turangga Yaksa</i> .....	49
4. Pembelajaran Tari <i>Turangga Yaksa</i> Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek.....	60
B. Pembahasan.....	76
1. Karakteristik dan Prinsip Teori Belajar Konstruktivisme pada Pembelajaran Tari <i>Turangga Yaksa</i> di Sanggar Tari Sekar Mayang.....	76
2. Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Tari <i>Turangga Yaksa</i> di Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek.....	90
3. Hasil Pembelajaran.....	96
4. Kendala.....	97
BAB V PENUTUP.....	98

A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
DAFTAR ISTILAH .....	106
LAMPIRAN .....	108



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir .....	22
Gambar 2 Spanduk Sanggar Tari Sekar Mayang .....	37
Gambar 3 Ruang Aula Sanggar Tari Sekar Mayang .....	42
Gambar 4 Alat Musik Gamelan Lengkap Sanggar Tari Sekar Mayang .....	43
Gambar 5 Properti Penari <i>Jaranan</i> Tari <i>Turangga Yaksa</i> .....	43
Gambar 6 <i>Screenshoot</i> Video Acara Festival Kesenian <i>Jaranan</i> Terbuka ke-23.	45
Gambar 7 Gerak <i>Sêmbahan</i> Penari <i>Jaranan</i> Tari <i>Turangga Yaksa</i> di Sanggar Tari Sekar Mayang .....	52
Gambar 8 Gerak <i>Nggarèng</i> pada Penari <i>Cèlèng</i> Tari <i>Turangga Yaksa</i> .....	52
Gambar 9 Adegan <i>Pêrangan</i> antara <i>Jaranan</i> dan <i>Barongan</i> .....	53
Gambar 10 Rias Penari Tokoh <i>Jaranan</i> Tari <i>Turangga Yaksa</i> .....	55
Gambar 11 Rias Penari Tokoh <i>Cèlèngan</i> Tari <i>Turangga Yaksa</i> .....	55
Gambar 12 Alat Musik <i>Kendhang</i> .....	59
Gambar 13 <i>Screenshoot</i> Video Parade <i>Jaranan</i> Tari <i>Turangga Yaksa</i> .....	60
Gambar 14 Pelatih Menyampaikan Perencanaan Pembelajaran .....	63
Gambar 15 Proses Latihan Tokoh Penari <i>Cèlèngan</i> .....	68
Gambar 16 Adegan Penari <i>Jaranan</i> Melawan Penari <i>Barongan</i> .....	71
Gambar 17 Proses Latihan Gabungan antara Penari dan Pemusik .....	75
Gambar 18 Wawancara dengan Sumini, Ketua Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek .....	110
Gambar 19 Wawancara dengan Eva Nurana, Pelatih Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek .....	110
Gambar 20 Wawancara dengan Evi Citasari, Siswa Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek .....	111
Gambar 21 Piagam Penghargaan Penata Tari Terbaik Kategori <i>Turangga Yaksa</i> dalam Festival <i>Jaranan</i> ke-25 Tahun 2021 <i>Turangga Yaksa</i> dan Non- <i>Turangga Yaksa</i> se-Kabupaten Trenggalek .....	112

Gambar 22 Piagam Penghargaan Lima Penyaji Terbaik Tingkat Umum Festival Tari Klasik tahun 2020 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek .....	112
Gambar 23 Piagam Penghargaan Dua Penata Iringan Terbaik <i>Turangga Yaksa</i> Tingkat Umum Festival Terbaik ke-24 <i>Jaranan</i> Kabupaten Trenggalek Tahun 2019 .....	113
Gambar 24 Piagam Penghargaan Juara II Tari <i>Jaranan</i> Kreasi (Usia 9-15 Tahun) Festival Budaya Nusantara 2023.....	113
Gambar 25 Piagam Penghargaan Dua Penata Tari Terbaik <i>Turangga Yaksa</i> Tingkat Umum Festival Terbuka ke-24 <i>Jaranan</i> Kabupaten Trenggalek Tahun 2019 .....	114
Gambar 26 Piala Penghargaan Lima Penyaji Terbaik Festival <i>Jaranan</i> Terbuka Trenggalek ke-27 .....	114



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Pelatih Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek.....	47
Tabel 2 Tata Busana pada Tari <i>Turangga Yaksa</i> .....	56
Tabel 3 Jadwal Pembelajaran Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek .....	62
Tabel 4 Jadwal Penelitian .....	108
Tabel 5 Daftar Observasi.....	116
Tabel 6 Pedoman Wawancara Pengelola dan Pelatih.....	118
Tabel 7 Pedoman Wawancara dengan Siswa .....	121
Tabel 8 Daftar Dokumen .....	123



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	108
Lampiran 2 Surat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 3 Foto Wawancara .....	110
Lampiran 4 Bukti Penghargaan Sanggar Tari Sekar Mayang .....	112
Lampiran 5 Notasi Iringan Tari <i>Turangga Yaksa</i> .....	115
Lampiran 6 Pedoman Observasi.....	116
Lampiran 7 Pedoman Wawancara.....	118
Lampiran 8 Daftar Dokumen .....	123





## ABSTRAK

Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek merupakan sanggar yang aktif dalam mencetak generasi muda dengan mengedepankan kearifan seni budaya lokal. Seni budaya lokal tersebut yaitu tari *Turangga Yaksa*. Pendidik sanggar menerapkan teori belajar konstruktivisme pada pembelajaran tari *Turangga Yaksa* untuk memahami setiap karakter siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran tari *Turangga Yaksa* di Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Objek penelitian yaitu implementasi teori belajar konstruktivisme pada pembelajaran tari *Turangga Yaksa* yang diidentifikasi, dideskripsikan, dan diungkapkan dari pengamatan proses pembelajaran secara aktif. Subjek penelitian yaitu pelatih, pengelola sanggar, serta siswa yang mengikuti pembelajaran tari *Turangga Yaksa* di Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validasi data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan teori Creswell yang dilakukan dengan enam tahapan, yakni tahap persiapan data, *general sense*, *coding data*, deskripsi data, menyajikan data, dan interpretasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teori belajar konstruktivisme secara umum berjalan dengan baik dan sesuai dengan tahapan, karakteristik, dan prinsip teori belajar konstruktivisme. Karakteristik dan prinsip, tahapan, teori belajar konstruktivisme ditemukan di setiap pertemuan dalam kegiatan yang berbeda sesuai dengan kondisi pembelajaran. Implementasi teori belajar konstruktivisme memberikan peluang kepada siswa untuk membangun pengetahuan dan keterampilannya atas usaha sendiri sehingga pembelajaran menjadi lebih optimal, meskipun masih terdapat hambatan yakni manajemen waktu pembelajaran yang kurang terkelola.

**Kata Kunci:** teori belajar konstruktivisme, *Turangga Yaksa*, pembelajaran, sanggar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesenian sebagai cara untuk menyampaikan rasa keindahan yang ada di dalam jiwa manusia. Musik, seni rupa, teater, sastra, dan tari merupakan bagian dari ragam kesenian. Berbagai ragam kesenian tersebut memiliki karakteristik tersendiri dalam perwujudan seninya. Perwujudan seni dalam mengekspresikan diri melalui ragam kesenian secara langsung sudah bisa mewakili dalam pelestarian keberagaman yang ada pada sebuah daerah tertentu. Oleh karena itu, kesenian adalah salah satu kebudayaan yang harus dilestarikan dan dikembangkan, terutama kesenian lokal yang menjadi ciri khas di daerah tertentu.

Kesenian lokal biasanya diwariskan dari generasi ke generasi dan memiliki keunikan serta keindahan. Kesenian lokal sudah menjadi kebiasaan yang membudaya khususnya di lingkungan masyarakat daerah tertentu. Namun seiring berjalannya waktu, kesenian lokal masih sering terlupakan dan jarang mendapat sorotan masyarakat, sehingga perlu diangkat sebagai materi pembelajaran yang dapat diturunkan kepada generasi penerus. Banyak kesenian lokal yang jarang terekspos dan dianggap ketinggalan zaman. Masih banyak seniman di daerah tertentu yang “kolot” dalam upaya pengembangan kesenian lokal. Maka dari itu, proses perkembangan dan peningkatan kesenian lokal dapat ditentukan dari seberapa jauh perhatian pemerintah dan masyarakat terhadap kelangsungan

kesenian tersebut seperti meningkatkan perkembangan kesenian lokal di dunia pendidikan seni dengan cara memberikan kontribusi di dalam pembelajaran seni.

Pembelajaran seni merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan potensi diri atau bakat seseorang di bidang seni. Proses ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mempersiapkan siswa dalam menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki, yang bisa diterapkan pada pendidikan formal maupun nonformal. Pembelajaran seni mampu menciptakan ide-ide kreatif dan pengembangan pengetahuan seni dan budaya dalam diri siswa. Pembelajaran seni dilaksanakan sebagai bentuk mengekspresikan diri dan mengembangkan bakat serta kreativitas seni melalui media pendidikan.

Tujuan pembelajaran seni salah satunya yaitu menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan berapresiasi terhadap keberagaman kesenian lokal. Namun, tidak banyak lembaga pendidikan yang menyadari bahwa pembelajaran seni dapat mengubah dunia pendidikan menjadi lebih inovatif, kreatif, dan apresiatif. Permasalahan umum yang terjadi yaitu masih sempitnya ruang gerak seni dalam ranah pendidikan yang menjadikan pembelajaran seni sebagai minoritas di pendidikan formal. Maka dari itu salah satu cara agar pembelajaran seni bekerja secara optimal bisa dikembangkan melalui pendidikan nonformal seperti sanggar.

Sanggar seni merupakan tempat terjadinya proses belajar mengajar sehingga menghasilkan suatu karya seni. Selain itu, sanggar seni memiliki peran yang sangat penting dikarenakan sebagai tempat menyalurkan bakat, minat, dan kreativitas di bidang seni. Oleh karena itu, generasi muda harus diberikan kesempatan untuk memaksimalkan pendidikan melalui sanggar seni. Melalui pendidikan di sanggar

inilah siswa bisa mengekspresikan dirinya lebih luas dalam mengembangkan potensi di bidang seni.

Seringkali orang menganggap sanggar seni hanya digunakan untuk mengembangkan bakat seni individu saja. Namun, banyak yang tidak diketahui bahwa sanggar seni memiliki rancangan program pendidikan seni dalam suatu periode tertentu. Kegiatan yang dilakukan seperti menyelenggarakan latihan, memproduksi karya seni, dan berperan penting dalam melestarikan budaya dan warisan nenek moyang. Sanggar seni juga digunakan sebagai tempat penyalur aspirasi dan kreativitas yang dilakukan oleh pelatih maupun siswanya sendiri. Terbentuknya sebuah sanggar seni juga memiliki tujuan di antaranya yaitu mengolah kesenian lokal yang dimiliki oleh suatu daerah untuk kepentingan pertunjukan dengan tidak meninggalkan ciri khas budaya daerahnya tersebut, seperti yang terjadi pada Kabupaten Trenggalek Jawa Timur.

Kabupaten Trenggalek Jawa Timur memiliki kesenian lokal yang menjadi ikonik yaitu tari *Turangga Yaksa*. Tari *Turangga Yaksa* merupakan jenis tari *jaranan* yang memiliki ciri khas menggunakan properti kuda yang berkepala raksasa. Tari *Turangga Yaksa* telah menjadi warisan budaya daerah Trenggalek dari generasi ke generasi. Pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Trenggalek memiliki perhatian yang tinggi dengan adanya kesenian tari tersebut. Hal ini dibuktikan dengan diadakannya Festival *Jaranan* Trenggalek Terbuka setiap tahun yang diikuti oleh berbagai sanggar di Trenggalek. Festival yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Trenggalek bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dalam pertunjukan tari *Turangga Yaksa*.

Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek merupakan salah satu sanggar yang selalu ikut serta dalam memeriahkan acara Festival *Jaranan* Trenggalek Terbuka dan salah satu peserta sanggar yang selalu masuk dalam kategori penyaji terbaik Tari *Turangga Yaksa*. Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek merupakan salah satu sanggar yang cukup dikenal masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Trenggalek dan memiliki reputasi tinggi dalam mempromosikan serta melestarikan kesenian khususnya pada tari *Turangga Yaksa*. Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek telah tercatat sebagai sanggar aktif dan memiliki banyak prestasi mulai dari mengikuti perlombaan sampai mengisi acara tingkat nasional dan internasional, sehingga Sanggar Tari Sekar Mayang sering dipilih sebagai perwakilan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek untuk mengisi acara-acara besar.

Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek didirikan sebagai wadah pelestarian kesenian budaya tari *Turangga Yaksa* agar berkembang serta terjaga keasliannya. Salah satu yang berperan penting dalam pelestarian kesenian tersebut yaitu proses pembelajaran tari *Turangga Yaksa*. Proses kelancaran pembelajaran tari *Turangga Yaksa* di Sanggar Sekar Mayang Trenggalek dipengaruhi oleh teori belajar yang digunakan oleh pelatih. Pembelajaran tersebut lebih menekankan pada pengembangan kreativitas. Siswa di Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek diberikan keleluasaan untuk menemukan dan membangun kreativitas sendiri dalam proses pembelajaran tari *Turangga Yaksa*. Dalam hal ini, pelatih membebaskan siswa mengkonstruksi sendiri dalam mengembangkan pola gerak tari *Turangga Yaksa*.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tari *Turangga Yaksa* di Sanggar Tari Sekar Mayang, pelatih menerapkan teori belajar tertentu yaitu teori belajar konstruktivisme. Pembelajaran tari dengan karakteristik kreatif dan ekspresif memerlukan inovasi pembelajaran yang dapat membangun partisipasi aktif siswa, serta meresapi nilai-nilai budaya yang ingin dipertahankan. Namun, pada kenyataannya masih banyak sanggar seni yang menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan teori belajar konstruktivisme ke dalam pembelajaran kesenian daerah. Di lain pihak, justru Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek telah berhasil dalam menerapkan teori belajar konstruktivisme dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, menarik untuk diteliti tentang implementasi teori belajar konstruktivisme dalam proses pembelajaran tari *Turangga Yaksa* di Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran tari *Turangga Yaksa* di Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang tertulis, tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran tari *Turangga Yaksa* di Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian yang berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Sebagai wawasan yang lebih dalam tentang teori belajar konstruktivisme yang diterapkan dalam pembelajaran tari.
- b. Sebagai kontribusi pada pengembangan teori belajar dalam seni tari tradisional yang berdaya guna dan relevan dengan konteks budaya.
- c. Sebagai kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya menerapkan teori belajar.
- d. Sebagai referensi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis merupakan manfaat penelitian yang memberikan dampak secara langsung oleh peneliti itu sendiri dan pembaca. Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Sebagai tambahan pengetahuan tentang teori belajar konstruktivisme yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tari.
- b. Sebagai salah satu alternatif teori belajar yang efektif dalam proses pembelajaran tari untuk membuat siswa lebih aktif.
- c. Sebagai teori belajar yang dapat diterapkan pada pembelajaran tari pada pendidikan formal maupun nonformal.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi disusun sebagai berikut.

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal penulisan terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

### **2. Bagian Inti**

Bagian inti dalam penulisan skripsi yang disusun berisi bab I pendahuluan, bab II tinjauan pustaka, bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian dan pembahasan, dan bab V penutup.

#### **a. Bab I Pendahuluan**

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah yang ditulis dari suatu peristiwa secara umum hingga khusus yaitu mengenai permasalahan kesenian lokal pada pembelajaran seni yang dilakukan di pendidikan nonformal yaitu sanggar, sehingga memunculkan rumusan masalah dengan pernyataan yang dijawab di bagian tujuan penelitian. Setelah itu bagian manfaat penelitian yang dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yang terakhir adalah sistematika penulisan berisi mengenai urutan dalam penulisan skripsi yang disusun. ,

#### **b. Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab II tinjauan pustaka berisi tentang landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.



c. Bab III Metode Penelitian

Bab III metode penelitian membahas tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, dan indikator capaian penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan berisi mengenai hasil yang sudah didapatkan saat penelitian di lapangan berupa hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bagian pembahasan berisi mengenai penggambaran secara rinci dan akurat dalam memperoleh data pada hasil penelitian, terdapat adanya keterkaitan antara hasil penelitian dan pembahasan, sehingga dalam Bab IV dapat menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian.

e. Bab V Penutup

Bab V penutup berisi mengenai kesimpulan dan saran peneliti tulis berdasarkan hasil penelitian, serta memberikan saran yang bermanfaat bagi pembaca maupun instansi pendidikan.

**3. Bagian Akhir**

Bagian akhir terdapat daftar pustaka, daftar istilah, dan lampiran